

**PERAN PENGETAHUAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
PENGUNAAN KB PASCASALIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

***The Role of Maternal Knowledge in Enhancing Interest in Postpartum
Contraceptive Utilization among Third-Trimester Pregnant Women at UPTD
Puskesmas IV South Denpasar***

Ni Nyoman Susanti¹, Gusti Ayu Dwina Mastryagung², Ni Wayan Erviana Puspita Dewi³

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan
Bali, Denpasar, Bali, Indonesia

Email Korespondensi: dwina.stikesbali@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang. KB pasca salin adalah metode kontrasepsi yang digunakan oleh wanita setelah melahirkan untuk mencegah kehamilan yang tidak direncanakan. Kontrasepsi pasca salin termasuk dalam kategori kontrasepsi jangka panjang. Faktor pengetahuan dan minat ibu hamil trimester III terhadap KB pasca salin menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan metode kontrasepsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan minat penggunaan KB pasca salin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. **Metode.** Metode penelitian menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dalam bentuk *total sampling* dengan sampel berjumlah 108 responden. Uji analisa data menggunakan uji *Fisher's Exact*. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi sejumlah 103 (95,4%) dan sebagian besar responden memiliki minat tinggi sejumlah 105 (97,2%). Analisis pengetahuan dengan minat penggunaan KB pasca salin didapatkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. **Kesimpulan.** Simpulan penelitian berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan minat penggunaan KB pasca salin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Melalui penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat penggunaan alat KB pasca salin sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan kontrasepsi jangka panjang

Kata Kunci: Ibu hamil, KB pasca salin; Minat; Pengetahuan

ABSTRACT

Background. Postpartum family planning (PPFP) or contraception is a contraceptive method used by women after childbirth to prevent unplanned pregnancies. Postpartum contraception falls into the category of long-term contraceptives. Knowledge and interest of third-trimester pregnant women in postpartum family planning are crucial factors that influence their decision to use contraceptive methods. This study aims to find out the correlation between knowledge and interest in using postpartum contraception among women in third

trimester pregnancy, in the working area of Public Health Centre IV, South Denpasar. **Methods.** This study employed a cross-sectional research design. The sampling technique applied was non-probability sampling in the form of total sampling, with a total of 108 respondents. The data were analyzed using Fisher's Exact test. **Results.** The results showed that the majority of respondents had a high level of knowledge (103 respondents; 95.4%) and a high level of interest (105 respondents; 97.2%). The analysis of the correlation between knowledge and interest in using postpartum contraception yielded a significance value of 0.001, which is less than 0.05. **Conclusion.** In conclusion, there is a correlation between knowledge and interest in using postpartum contraception among women in third trimester pregnancy in the working area of Public Health Centre IV, South Denpasar. This study is expected to help the increase of public knowledge about the benefits of using postpartum contraceptive and serve as basis of consideration in choosing long-term contraception.

Keywords: Women in third trimester pregnancy; postpartum contraception; interest, knowledge

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi permasalahan utama bidang kesehatan. Meskipun terdapat berbagai upaya peningkatan layanan kesehatan ibu, kesenjangan signifikan antara capaian nasional dan target *global Sustainable Development Goals* (SDGs) menunjukkan bahwa permasalahan ini masih menjadi tantangan besar yang memerlukan inovasi dan pendekatan yang lebih efektif serta terintegrasi (KemenKes, 2020). Hasil survey Penduduk Antar Sensus menyebutkan AKI 305/100.000 kelahiran hidup (KH) dan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional untuk AKI sebesar 183/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Neonatal (AKN) masih tinggi di Indonesia (Kemenkes, 2023). Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia SDKI (2023) menyebutkan AKN adalah 15/1.000 KH dengan target 2024 adalah 10/1.000 KH. Angka Kematian Bayi (AKB) 24/1.000 KH dengan target 2024 adalah 16/1.000

KH. Sedangkan target 2030 secara global untuk AKI adalah 70/100.000 KH. AKB mencapai 12/1.000 KH dan AKN 7/1.000 KH. .

Laju pertumbuhan penduduk ini meningkat dari tahun 2022 yang hanya sebesar 0,12 per tahun yang menunjukkan angka tersebut relatif kecil dan masih dianggap perlu ditekan karena pertumbuhan penduduk yang berkelanjutan dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan. Meskipun kecil laju pertumbuhan tetap menjadi perhatian agar tidak melebihi kapasitas sumber daya dan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Atari, 2023). Salah satu upaya pemerintah kota Denpasar untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan melakukan program Keluarga Berencana Pasca Salin. Cakupan pencapaian program Keluarga Berencana Pasca Salin di Kota Denpasar pada tahun 2022 tercatat sebesar 21,98% dari total persalinan (DinKesProvBali, 2022). KB pasca salin adalah pelayanan kontrasepsi yang diberikan kepada pasien pasca persalinan sampai

kurun waktu 42 hari setelah melahirkan (BKKBN, 2022).

Faktor pengetahuan dan minat ibu hamil trimester III terhadap KB pasca salin menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan metode kontrasepsi. Pengetahuan adalah kumpulan informasi, pemahaman dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran (Arjawa *et al.*, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Jainatun *et al.*, (2023) menjabarkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kontrasepsi sangat beragam. Banyak ibu yang tidak mengetahui efek samping berbagai jenis kontrasepsi yang mungkin timbul serta manfaat penggunaan kontrasepsi dalam perencanaan keluarga. Pengetahuan yang rendah tentang kontrasepsi sering kali menjadi hambatan bagi ibu untuk membuat keputusan yang tepat mengenai kesehatan reproduksi mereka.

Selain tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III, minat juga mempengaruhi terhadap pemilihan kontrasepsi. Minat adalah kecenderungan terus menerus untuk mengamati dan mengingatkan kembali aktivitas tertentu. Aktivitas disukai terus diamati, disertai dengan sensasi kesenangan dan kepuasan tercapai (Octavi *et al.*, 2022). Minat adalah suatu perasaan ketertarikan atau keinginan yang kuat terhadap suatu objek, aktivitas atau ide tertentu. Minat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk faktor sosial dan budaya (Sulistyorini, 2021). Belum ada penelitian serupa yang fokus pada ibu hamil trimester III di wilayah Denpasar Selatan. Hal ini menjadikan penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan data lokal

dan memberikan dasar ilmiah bagi intervensi kesehatan yang lebih tepat sasaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Octavi *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mempunyai peluang 6.5 kali untuk mempunyai minat yang tinggi menggunakan KB pasca persalinan dibanding responden dengan pengetahuan yang kurang. penelitian yang sama juga dilakukan oleh Atari, (2023) dengan hasil penelitiannya mendapatkan bahwa ada korelasi positif antara pengetahuan dan minat terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Minat erat hubungannya dengan pengetahuan karena pengetahuan yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan, perhatian dan juga termotivasi terhadap suatu obyek tertentu. Maka dari itu pengetahuan sangat berhubungan dengan minat. Tingkat pengetahuan yang rendah akan menghambat pemahaman dan kemampuan responden mencerna informasi yang didapat sehingga cenderung memiliki minat yang rendah, sebaliknya tingkat pengetahuan yang tinggi akan cenderung memiliki minat yang tinggi karena mereka dapat lebih mudah memahami informasi yang didapat.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara kepada 10 ibu hamil trimester III yang berkunjung ke UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan 7 diantaranya berencana menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan setelah 42 hari pasca melahirkan dan tidak berminat menggunakan KB pasca salin seperti IUD pasca plasenta dengan alasan takut efek sampingnya seperti sakit saat pemasangan, sedangkan 2

berencana menggunakan KB pil setelah 42 hari pasca melahirkan memiliki pandangan bahwa kontasepsi pasca salin akan mempengaruhi produksi ASI sehingga ASInya menjadi tidak lancar dan hanya 1 wanita yang bersedia berencana menggunakan KB pasca salin yaitu KB IUD Pasca Plasenta. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam dengan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Penggunaan KB Pasca Salin Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.”

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika dua korelasi antara dua variabel yaitu variabel dengan melakukan pengukuran atau pengamatan sekaligus pada saat yang bersamaan (Sugiyono, 2024). Desain ini dipilih karena sesuai untuk melihat hubungan antar variabel tanpa intervensi, sehingga efektif untuk mengkaji korelasi antara pengetahuan ibu hamil trimester III dan minat penggunaan KB pasca salin. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2025 UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan

Kecamatan Denpasar Selatan. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* dengan bentuk *total sampling* sebanyak 108 orang karena populasi di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan sedikit dengan kriteria inklusi ibu hamil yang bersedia menjadi responden, ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 28-40 minggu dan ibu bisa membaca dan menulis, kriteria eksklusi ibu hamil yang tidak lengkap mengisi kuesioner. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner minat. Kuesioner diisi oleh responden kurang lebih sekitar 5-10 menit. Kuesioner pengetahuan dan minat dibuat oleh peneliti sendiri dengan indikator definisi, waktu penggunaan, keuntungan/efektivitas, efek samping dan cara kerja KB pasca salin.

Teknik analisa univariat pada penelitian ini mendeskripsikan karakteristik responden ibu hamil trimester III berdasarkan umur, gravida, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dan minat penggunaan KB pasca salin dan uji analisa bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact*. Uji etik penelitian oleh Komisi Etik penelitian ITEKES Bali dengan nomor: 04.0013/KEPITEKES-BALI/I/2025.

HASIL

A. Analisa Univariat

Hasil analisa univariat pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Karakteristik Responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
<20 tahun	11	10,2
20-35 tahun	87	80,6
>35 tahun	10	9,3
Gravida		
Primi gravida	58	53,7
Multi gravida	50	46,3
Pendidikan		
SMP	2	1,9
SMA	91	84,3
Perguruan tinggi	15	13,9
Pekerjaan		
Tidak bekerja	80	74,1
Swasta	21	19,4
Wiraswasta	6	5,6
ASN	1	0,9
Total	108	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 108 responden, didapatkan karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas responden berada di usia reproduksi sehat yaitu umur 20-35 tahun sejumlah 87 (80,6%) responden. Dilihat dari gravida, lebih dari setengah responden terdiri dari primi gravida yaitu sejumlah 58 (53,7%) responden. Responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sejumlah 91 (84,3%) responden dan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sejumlah 80 (74,1%) responden.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Tabel 5.2 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	103	95,4
Cukup	5	4,6
Jumlah	108	100

Tabel 5.2 diatas menunjukan pada pengetahuan ibu hamil trimester III mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 103 (95,4%) responden, dan hanya 5 (4,6%) responden yang memiliki pengetahuan cukup yang kemungkinan dipengaruhi oleh akses informasi kesehatan yang baik di wilayah Denpasar Selatan

3. Minat Penggunaan KB Pasca Salin

Tabel 5.3 Minat Penggunaan KB Pasca Salin di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Minat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	105	97,2
Sedang	3	2,8
Jumlah	108	100

Tabel 5.3 diatas menunjukan bahwa minat menggunakan KB pasca salin sebagian besar responden memiliki minat tinggi yaitu sebanyak 105 (97,2%) responden, dan hanya 3 (2,8%) responden yang memiliki minat sedang pada penggunaan KB pasca salin. Tingginya minat ini mengindikasikan

bahwa sebagian besar responden memiliki kesadaran terhadap pentingnya kontrasepsi pasca salin.

B. Analisa Bivariat

Tabel 5.4 Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Penggunaan KB Pasca Salin Pada Ibu Hamil Trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Variabel		Minat				n	%	Or	Sig
		Tinggi	(%)	Sedang	(%)				
Pengetahuan	Baik	103	95,4	0	0	103	95,4	20.687	0,001
	Cukup	2	1,9	3	2,8	5	4,6		
Total		105	97,2	3	2,8	108	100		

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 108 responden, 103 (95,4%) responden memiliki pengetahuan baik dengan minat penggunaan KB pasca salin tinggi, sedangkan 5 (4,6%) responden memiliki pengetahuan cukup dengan minat penggunaan KB pasca salin tinggi sejumlah 2 (1,9%) responden dan minat penggunaan KB pasca salin sedang sejumlah 3 (2,8%) responden. Uji *chi-square* tidak memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian ini karena salah satu syarat penggunaan uji chi-square pada tabel kontingensi berukuran 2x2 adalah nilai frekuensi harapan setiap sel harus 5 atau lebih besar, sedangkan pada hasil penelitian ini ada frekuensi yang rendah dalam beberapa sel tabel kontingensi dimana satu atau lebih sel memiliki nilai yang kurang dari 5 sehingga uji *fisher's exact* dipilih sebagai alternatif yang lebih tepat dan didapatkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat penggunaan KB pasca salin pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Pengetahuan ibu hamil dari hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik yaitu sejumlah 103 (95,4%) orang dan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup sejumlah 5 (4,6%) orang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Octavi *et al* (2022) yang menyebutkan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sejumlah 89,5% responden. Selain itu, penelitian Indah Sari *et al* (2022) juga menyebutkan dominan responden memiliki

pengetahuan tinggi 96,4% responden.

Menurut Cahyawati *et al.*, (2022) , Pengetahuan dihasilkan dari “tahu” yang muncul setelah individu melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan berlangsung melalui pancaindra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah fondasi untuk melakukan dan berperilaku dengan benar atau salah ketika memilih alat kontrasepsi dengan pemahaman yang memadai seseorang cenderung memiliki

sikap positif terhadap suatu hal dan akan memutuskan tindakan yang perlu diambil termasuk usaha dalam menggunakan kontrasepsi (Arinda, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan adalah faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan dimana pengetahuan seseorang sangat berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilaksanakan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin tinggi minat serta kesadaran ibu untuk mau menggunakan kontrasepsi (Sarpini *et al.*, 2022).

Pengamatan peneliti sendiri menyimpulkan dominan responden memiliki pengetahuan tinggi karena dipengaruhi beberapa faktor seperti responden yang aktif mencari informasi melalui berbagai sumber seperti buku, artikel, platform online dan sosial media sehingga mendorong responden untuk memiliki inisiatif memperluas wawasannya. Selain itu responden sering terlibat dalam diskusi dan kegiatan komunitas seperti PKK di Banjar atau perhimpunan daerah bagi perantau yang mendorong pertukaran ide sehingga memperkaya pengetahuan mereka melalui pengalaman praktis dan interaksi sosial. Lingkungan yang mendukung ditambah dengan kesadaran akan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari juga memotivasi untuk terus belajar.

Semua faktor ini secara kolektif menjelaskan mengapa mayoritas responden menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi.

2. Minat Penggunaan KB Pasca Salin

Minat menggunakan KB pasca salin dari hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki minat tinggi pada penggunaan KB pasca salin yaitu sebanyak 105 (97,2%) responden dan sebagian kecil responden memiliki minat sedang sejumlah 3 (2,8%) responden. Hasil ini konsisten dengan penelitian Octavi *et al* (2022) yang menemukan bahwa peningkatan minat terhadap KB pasca salin sejalan dengan meningkatnya akses informasi melalui tenaga kesehatan. Penelitian Indah Sari *et al* (2022) juga menyebutkan sebagian besar responden memiliki minat tinggi 92% responden.

Dari hasil penelitian terhadap 108 responden, jenis KB pasca salin yang paling banyak diminati akan digunakan oleh responden setelah melahirkan adalah KB implan yaitu sebanyak 24 (22,22%) responden. Selain berminat menggunakan KB Implan, terdapat responden yang juga memilih berminat akan menggunakan jenis KB pasca salin lainnya seperti KB pil/minipil sebanyak 22 (20,37%) responden, kemudian diikuti dengan berminat menggunakan KB IUD/AKDR pasca placenta sebanyak 20 (18,57%) responden, metode alami laktasi (MAL) sebanyak 18 (16,67%) responden, kondom sebanyak 10

(9,26%) responden, koitus interruptus atau senggama terputus sebanyak 10 (9,26%) responden, dan jenis KB pasca salin yang paling sedikit diminati oleh responden adalah kontrasepsi mantap (MOP/MOW) yaitu sebanyak 4 (3,7%) responden.

Responden yang memiliki minat tinggi yaitu sebanyak 105 (97,2%) responden sebagian besar memilih berminat akan menggunakan KB pasca salin non hormonal yaitu sebanyak 59 (56,29%) responden meliputi KB IUD/AKDR pasca placenta sebanyak 20 responden, metode alami laktasi (MAL) sebanyak 15 responden, kondom sebanyak 10 responden, koitus interruptus atau senggama terputus sebanyak 10 responden, dan KB kontrasepsi mantap (MOP/MOW) yaitu sebanyak 4 responden. Selain berminat akan menggunakan jenis KB non hormonal, dari 105 responden yang memiliki minat tinggi ada juga yang berminat akan menggunakan jenis KB pasca salin hormonal yaitu sebanyak 46 (43,71%) responden meliputi KB Implan sebanyak 24 responden dan KB pil/minipil sebanyak 22 responden. Responden yang memiliki minat sedang terhadap KB pasca salin hanya 3 orang dari 108 responden, semuanya berminat memilih akan menggunakan jenis KB metode alami laktasi (MAL).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu

objek dia akan tertarik terhadap objek tersebut. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat yakni tanggapan. Tanggapan adalah banyaknya peristiwa yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Tanggapan terjadi setelah adanya pengamatan maka semakin jelas individu mengamati suatu objek akan semakin positif tanggapannya (Rahmawati et al., 2024).

Menurut Sarpini *et al.*, (2022), Seseorang yang memiliki tanggapan yang positif akan membentuk suatu persepsi yakni proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat atau yang kita identifikasikan adalah objek yang mempengaruhi persepsi maka tanggapan secara langsung mempengaruhi suatu objek atau rangsangan. Tanggapan dari peristiwa yang telah dialaminya secara berulang atau lebih dari satu kali akan menambah pengalamannya yang secara langsung juga akan memberikan respon atau tanggapan yang positif, dalam hal ini adalah tanggapan positif pada kontrasepsi pasca salin yang ditunjukkannya dengan rasa ketertarikan yang lebih besar sehingga memunculkan minat yang tinggi terhadap kontrasepsi pasca salin

Berdasarkan hasil observasi lapangan menunjukkan minat tinggi responden terhadap penggunaan kontrasepsi pasca salin karena kesadaran akan pentingnya perencanaan keluarga yang sehat dan berkualitas untuk meningkatkan kesehatan

reproduksi. Pengalaman positif dengan kontrasepsi sebelumnya dan akses pelayanan kesehatan yang lebih mudah dijangkau melalui informasi, penyuluhan serta pelayanan kesehatan sehingga memperkuat keyakinan mereka untuk memilih metode KB pasca salin yang berkontribusi pada minat tinggi responden dalam menggunakan kontrasepsi pasca salin.

3. Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Minat Penggunaan KB Pasca Salin

Berdasarkan uji statistik *fisher's exact* didapatkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan minat penggunaan KB pasca salin pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Octavi *et al* (2022) dengan nilai $p=0,000<0,05$ yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan pengetahuan dengan minat penggunaan KB. Penelitian yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Indah Sari *et al* (2022) juga menyebutkan nilai $p 0,001<0,05$.

Pengetahuan berperan pada pembentukan minat karena adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima atau menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak. Ibu yang telah mendapatkan informasi dari berbagai media kemudian akan mengapresiasi dalam faktor yang melibatkan emosi, penghayatan akan

pengalaman yang lebih mendalam dan lebih lama berbekas. Seseorang yang mendapatkan dan mendalami informasi tersebut mulailah timbul minat pada suatu objek dan dia akan tertarik kepada objek tersebut. Selanjutnya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Pengalaman atau informasi yang telah didapat menjadi domain dalam pembentukan sikap dan minat (Cahyawati *et al.*, 2022).

Menurut Anggrainy *et al.*, (2022), pengetahuan dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan sosial, yaitu adanya interaksi individu yang satu dengan yang lain. Keadaan masyarakat akan memberi pengaruh tertentu kepada interaksi antar individu pada masyarakat yang bersifat positif. Lingkungan sosial disini termasuk dukungan keluarga, teman dan orang lain yang dianggap penting seperti tokoh masyarakat dan petugas kesehatan setempat. Peran suami dalam memberikan dukungan terhadap penggunaan alat kontrasepsi maupun peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi yang benar mengenai kontrasepsi pasca salin dapat berpengaruh pada pembentukan minat ibu mengenai kontrasepsi pasca salin. Hasil ini memperkuat teori bahwa peningkatan pengetahuan akan meningkatkan minat terhadap perilaku kesehatan, khususnya dalam penggunaan kontrasepsi pasca salin

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa mayoritas responden berada pada usia reproduksi sehat dan memiliki pengetahuan serta minat yang tinggi terhadap penggunaan KB Pasca salin. Analisis menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan minat penggunaan KB pasca salin pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.” Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab dari tujuan penelitian. Implikasi hasil penelitian terhadap praktek kebidanan pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan program edukasi dan penyuluhan mengenai kontrasepsi khususnya bagi ibu hamil trimester III dengan mengembangkan materi edukasi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan budaya masyarakat setempat guna mengurangi stigma terkait penggunaan kontrasepsi. Implikasi bagi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan materi tentang kontrasepsi dan memahami pentingnya penggunaan kontrasepsi dan dampaknya pada Kesehatan di ITEKES Bali. Selain itu, implikasi kebijakan di masyarakat yaitu melalui penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan kontrasepsi pasca salin melalui partisipasi aktif dalam program-program edukasi yang disediakan oleh Puskesmas dan Kerjasama dengan merangkul komunitas dan organisasi lokal untuk memperluas jangkauan informasi sehingga ibu hamil merasa lebih didukung dalam membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan dan penggunaan KB pasca salin.

Keterbatasan penelitian, Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yaitu jumlah responden dalam penelitian ini sudah cukup untuk dianalisis namun masih tergolong kecil karena sampel diambil hanya dari satu puskesmas yang hanya mewilayahi satu kelurahan sehingga kurang dapat mewakili suatu wilayah. Di samping itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang meskipun efektif untuk analisis namun tidak memungkinkan untuk menggali informasi secara mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu. Selain itu, terdapat risiko bias dalam pengumpulan data dimana responden mungkin memberikan jawaban yang tidak jujur atau yang diharapkan oleh peneliti

PERNYATAAN KONTRIBUSI

Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi dari beberapa penulis dengan kontribusi yang berbeda. Penulis pertama berperan dalam merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisa statistik data dan menginterpretasikan hasil penelitian. Penulis kedua dan penulis ketiga melakukan revisi mendalam dan memastikan kesesuaian dengan standar publikasi. Penulis Pertama memastikan bahwa semua penulis telah berkontribusi secara signifikan dan menyetujui isi akhir dari artikel ini.

KONFLIK KEPENTINGAN (CONFLICTS OF INTEREST)

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

PERNYATAAN SUMBER PENDANAAN (SOURCE OF FUNDING STATEMENT)

Penelitian ini tidak terdapat sumber pendanaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar selatan yang telah memberikan ijin penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan penelitian ini
3. Ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, N., Amalia, R., & Effendi, H. (2022). Hubungan Pengetahuan, Paritas dan Pekerjaan Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 675. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1832>
- Arinda, Y. D. (2020). Persepsi Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Devise (IUD) Di Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Kebidanan Bengkulu*, 1–26.
- Arjawa, P. K. Y., Dwiyantri, N. K. N., & Purnaa Dewi, K. Ay. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Ibu Di Desa Buleleng Bali*.
- Atari, N. K. S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Minat Akseptor KB Menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Puskesmas Bangli Utara. *Repository.Itekes-Bali.Ac.Id*. https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/Ni_Kadek_Dessyani_Kusuma_Dewi.pdf
- BKKBN. (2022). *Kontrasepsi Tepat Tingkatkan Kesehatan Reproduksi*. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1143/kontrasepsi-tepat-tingkatkan-kesehatan-reproduksi
- Cahyawati, P. N., Agung, A., Agung, S., Ayu, P., & Kasih, N. (2022). *Penyuluhan dan Pendampingan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Kelompok Arisan Dewi Sartika Denpasar Timur*. 13(1), 91–96.
- DinKesProvBali. (2022). *Pelayanan Kb Serentak Dalam Rangka Hari Kartini Di Faskes (Praktek Mandiri Bidan & Puskesmas) Provinsi Bali - kb.denpasarkota.go.id*. <https://www.kb.denpasarkota.go.id/berita/pelayanan-kb-serentak-dalam-rangka-hari-kartini-di-faskes-praktek-mandiri-bidan-puskesmas-provinsi-bali>
- Indah Sari, Y. N., Abidin, U. W., & Ningsih, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 7(1), 9–17. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.109>

- Jainatun, Resmaniasih, K., Oktaviani, O., & Wahyuni, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kontrasepsi IUD Terhadap Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pasca Persalinan pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Mengkatip. *Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 13(2), 61–68. <https://doi.org/10.52263/jfk.v13i2.185>
- Kemenkes. (2023). Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer. *Kemenkes RI*, 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&p;id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- KemenKes, R. (2020). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=balita&act=search-by-map&pgnumber=0&charindex=&strucid=1280&fullcontent=1&C-ALL=1>
- Octavi, F. Della, Lestari, F., & Munir, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu dengan Minat terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pasca bersalin. *Journal of Midwifery Care*, 2(02), 133–142. <https://doi.org/10.34305/jmc.v2i2.419>
- Rahmawati, T. A., Sastrawan, & Karjono. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan IUD Pasca Plasenta. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(2), 166–176. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v11i2.4308>
- Sarpini, S. A. M., Ariyani, N. W., & Somoyani, N. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Desa Sukawana Kabupaten Bangli. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery) Ejournal.Poltekse-Denpasar.Ac.Id*, 10(2), 140–146. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i2.1642>
- SDKI. (2023). *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia*. 1–2.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian. *Perpustakaan Riset Badan Keuangan RI*, 1, 22–34.
- Sulistiyorini, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Terhadap Jenis Kontrasepsi Pasca Salin Pada Ibu Nifas. *Jurnal*, 21–36.